

Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana di UMKM di Desa/Kelurahan Pabean, Kota Cilegon untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha

¹Firda Nurul Aini, ²Mariza Pratiwi, ³Nadian Gustira, ⁴Deden Hamdani, ⁵Deni Mulyanto, ⁶Aura Nabilat En Najla

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

✉ Email: firdanurulaini20@gmail.com, marizapратиwi22@gmail.com, nadiangustira@gmail.com, dedenhamdani012@gmail.com, denimul1008@gmail.com.

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 13-06-2026

Disetujui 17-06-2026

Diterbitkan 19-06-2026

Katakunci:

Keuangan;
UMKM;
Sosialisasi;
Desa Pabean

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa/Kelurahan Pabean dalam melakukan manajemen keuangan yang sederhana dan efektif. Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pencatatan keuangan yang sistematis, pencampuran keuangan bisnis dan pribadi, serta pengetahuan yang terbatas dalam menyusun laporan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi sosialisasi dan presentasi langsung tentang pencatatan keuangan sederhana, seperti pencatatan arus kas, laporan laba rugi, dan manajemen modal usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya manajemen keuangan dan kemampuan mereka untuk membuat catatan keuangan yang lebih terstruktur. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, UMKM diharapkan mampu mengintegrasikan kondisi keuangan bisnis mereka, membuat keputusan yang lebih tepat, dan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja keuangan. Kegiatan ini juga berdampak positif dalam mendorong kemandirian dan profesionalisme UMKM di Desa/Kelurahan Pabean.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Aini, F. N., Pratiwi, M. ., Gustira, N. ., Hamdani, D. ., Mulyanto, D. ., & En Najla, A. N. . (2026). Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana di UMKM di Desa/Kelurahan Pabean, Kota Cilegon untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1492-1501. <https://doi.org/10.63822/hm0z9938>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Peran penting mereka tidak hanya penting untuk pembangunan di kota-kota besar, tetapi juga untuk pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan. Penguatan UMKM sangat penting dan strategis untuk peramalan ekonomi, khususnya untuk memperkuat struktur ekonomi nasional. Sektor UMKM merupakan salah satu penggerak terpenting pembangunan ekonomi dan lapangan kerja. (Idayu dkk., 2021)

Meskipun memiliki peran penting, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan bisnis mereka, khususnya dalam manajemen keuangan. Sebagian besar UMKM tidak menyimpan catatan keuangan secara teratur, tidak memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, dan tidak menyiapkan laporan keuangan sederhana. Situasi ini menyulitkan para pengusaha untuk secara akurat menilai kondisi keuangan bisnis mereka, mengukur keuntungan, dan merencanakan pengembangan bisnis di masa depan.

Manajemen keuangan sederhana merupakan langkah dasar yang dapat diterapkan UMKM untuk meningkatkan efektivitas manajemen bisnis. Manajemen keuangan sederhana meliputi pencatatan pendapatan dan pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, penyusunan anggaran, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Melalui manajemen keuangan yang baik, UMKM dapat memperoleh informasi yang akurat tentang kondisi keuangan bisnis mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan terinformasi.

Desa/Kelurahan Pabean, Kota Cilegon, adalah salah satu daerah dengan industri UMKM yang berkembang pesat, mencakup sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Namun, temuan umum di antara UMKM di berbagai daerah: beberapa bisnis masih beroperasi tanpa dukungan sistem manajemen keuangan yang memadai. Akibatnya, pertumbuhan bisnis sering kali tidak dapat diukur dengan jelas dan berpotensi menimbulkan masalah keuangan yang dapat menghambat keberlanjutan bisnis.

Menerapkan manajemen keuangan sederhana sangat penting untuk membantu UMKM di Desa/Kelurahan Pabean meningkatkan kinerja keuangan mereka. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, kemampuan untuk mengendalikan biaya operasional, arus kas yang stabil, dan peningkatan laba operasional. Dengan manajemen keuangan yang terstruktur, UMKM dapat lebih mudah mengevaluasi aktivitas bisnis mereka dan mengembangkan strategi pengembangan bisnis yang lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 24 April 2026, yang menargetkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pendidikan bagi UMKM di Desa/Kelurahan Pabean, Kota Cilegon. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei lapangan untuk menentukan kondisi UMKM di Desa/Kelurahan Pabean.

- b. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi UMKM, khususnya dalam manajemen keuangan.
- c. Mengembangkan materi penyuluhan dan pendidikan mengenai manajemen keuangan sederhana.
- d. Menyiapkan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada UMKM tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik.

- a. Pengenalan konsep dasar manajemen keuangan
- b. Menyampaikan manfaat pencatatan keuangan untuk keberlanjutan bisnis,
- c. Menjelaskan dampak manajemen keuangan yang tidak teratur terhadap pengembangan bisnis

3. Tahap Pendidikan

Pada tahap ini, UMKM diberikan pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai manajemen keuangan bisnis. Materi yang diberikan meliputi:

- a. Cara memisahkan keuangan pribadi dan bisnis,
- b. Cara mencatat pendapatan dan pengeluaran harian
- c. Menghitung laba dan rugi bisnis
- d. Memberikan contoh transaksi harian

4. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, diskusi kelompok, serta penilaian terhadap kemampuan peserta dalam membuat pencatatan keuangan sederhana

5. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta mampu menerapkan materi yang telah diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pendampingan meliputi konsultasi mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan penyusunan laporan laba rugi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil UMKM Desa/Kelurahan Pabean

Sebanyak 25 UMKM berpartisipasi dalam Program Pengabdian Masyarakat (PKM), mewakili berbagai jenis usaha yang beroperasi di sektor pangan. Peserta adalah pengusaha yang beroperasi secara mandiri atau bersama anggota keluarga.

Jenis usaha yang mereka jalankan cukup beragam, termasuk makanan ringan, kue, dan produk makanan olahan lainnya. Sebagian besar usaha beroperasi dalam skala rumahan dan berfokus pada pemasaran di dalam komunitas lokal.

Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana

1) Memisahkan Keuangan Pribadi dan Usaha

Para pengusaha UMKM diberikan pemahaman tentang pentingnya memisahkan dana pribadi dan usaha. Pemisahan ini bertujuan untuk memungkinkan para pengusaha lebih memahami kondisi keuangan usaha mereka dan menghindari penggunaan modal usaha untuk kebutuhan pribadi.

2) Pencatatan Pendapatan dan Pengeluaran

Para pengusaha UMKM diajarkan untuk mencatat semua transaksi harian, baik pendapatan maupun pengeluaran. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan buku kas sederhana yang mudah dipahami dan diimplementasikan oleh UMKM.

3) Penyusunan Laporan Laba Rugi Sederhana

Selain pencatatan transaksi harian, peserta juga diberikan pemahaman mengenai cara menyusun laporan laba rugi sederhana. Laporan ini membantu pelaku UMKM mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan laba rugi, pelaku usaha dapat mengevaluasi kinerja usahanya secara lebih terukur.

Hambatan yang Dihadapi UMKM

Berdasarkan pengamatan, sebagian besar UMKM di Desa/Kelurahan Pabean masih menghadapi berbagai hambatan dalam manajemen keuangan. Beberapa masalah yang diidentifikasi antara lain kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis, kurangnya pencatatan transaksi keuangan, dan kurangnya penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan hasil sosialisasi dan pendidikan yang dilakukan, kegiatan PKM ini telah memberikan dampak positif pada UMKM di Desa/Kelurahan Pabean. Kegiatan ini telah meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai pentingnya manajemen keuangan sederhana dalam menjalankan bisnis. Melalui materi yang diberikan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, mencatat transaksi, menyusun buku kas sederhana, dan menghitung laba rugi bisnis.

Lebih lanjut, sosialisasi ini juga meningkatkan kesadaran di kalangan UMKM tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik sebagai faktor pendukung kesuksesan bisnis. Peserta memperoleh pemahaman bahwa pencatatan keuangan secara teratur dapat membantu mereka lebih memahami kondisi keuangan bisnis mereka, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan pengembangan bisnis di masa mendatang.

Antusiasme dan Partisipasi Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait pengelolaan modal, pencatatan transaksi, serta strategi menjaga kestabilan arus kas usaha. Diskusi yang aktif menunjukkan adanya kebutuhan yang besar terhadap edukasi manajemen keuangan bagi pelaku UMKM.

Peningkatan Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi setelah pelatihan, sebagian besar peserta telah memahami pentingnya pencatatan keuangan secara rutin. Peserta juga mulai menyadari bahwa laporan keuangan sederhana dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur perkembangan usaha dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dampak Jangka panjang Program

Penerapan manajemen keuangan sederhana diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan efisiensi pengelolaan usaha, kemudahan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, serta peningkatan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana pada UMKM di Desa/Kelurahan Pabean, Kota Cilegon untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha" dilaksanakan pada tanggal 24 April 2026 di Desa/Kelurahan Pabean, Kota Cilegon. Kegiatan ini diikuti oleh 25 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang makanan ringan, kuliner, dan usaha rumahan lainnya.



Gambar 1 : Dokumentasi bersama para UMKM

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses registrasi peserta dan pembukaan oleh tim PKM. Pada sesi pembukaan, tim pelaksana menyampaikan tujuan kegiatan, manfaat yang diharapkan, serta gambaran umum mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan usaha UMKM.



Gambar 2 : Dokumentasi kehadiran para UMKM

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai manajemen keuangan sederhana. Materi yang diberikan meliputi pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi harian, penyusunan buku kas sederhana, serta cara menghitung laba dan rugi usaha. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih mudah.



Gambar 3 : Dokumentasi pembekalan materi untuk UMKM

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan contoh format pencatatan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tim PKM kemudian memberikan simulasi pencatatan transaksi berdasarkan kasus usaha yang umum dijumpai pada UMKM. Melalui simulasi tersebut, peserta dapat mempraktikkan secara langsung cara mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menyusun laporan laba rugi sederhana.

Kegiatan berikutnya adalah sesi tanya jawab dan diskusi. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait pengelolaan modal usaha, pengendalian biaya operasional, pencatatan transaksi, dan strategi menjaga kestabilan arus kas. Tim PKM memberikan penjelasan serta solusi yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi masing-masing usaha.



Gambar 4 : Dokumentasi sesi tanya jawab para pelaku UMKM

Sebagai bentuk evaluasi, peserta diminta untuk melakukan latihan pencatatan keuangan sederhana berdasarkan contoh transaksi yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu memahami konsep dasar manajemen keuangan dan dapat menyusun pencatatan keuangan sederhana secara mandiri.



Gambar 5 : Dokumentasi foto bersama para pelaku UMKM

Kegiatan ditutup dengan pemberian motivasi kepada peserta agar menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dalam menjalankan usahanya. Selain itu, tim PKM juga memberikan pendampingan dan konsultasi lanjutan bagi peserta yang membutuhkan bantuan dalam penerapan manajemen keuangan pada usaha mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa/Kelurahan Pabean dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sehingga mampu mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) penerapan pengelolaan keuangan sederhana pada UMKM di Desa/Kelurahan Pabean, Kota Cilegon memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan. Melalui sosialisasi dan edukasi yang diberikan, peserta semakin memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mencatat pendapatan dan pengeluaran secara rutin, serta menghitung keuntungan dan kerugian usaha.

Penerapan pengelolaan keuangan yang sederhana membantu pemilik UMKM memahami kondisi keuangan usahanya dengan lebih jelas, sehingga memungkinkan mereka mengendalikan pengeluaran dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan, keberlanjutan usaha, serta mendorong UMKM menjadi lebih mandiri dan profesional.

Selain meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya perencanaan keuangan sebagai langkah strategis dalam menjaga keberlangsungan usaha. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, pelaku UMKM dapat melakukan evaluasi usaha secara berkala dan merancang strategi

pengembangan usaha yang lebih efektif.

SARAN

- 1) Pemilik UMKM diharapkan konsisten menerapkan pencatatan keuangan sederhana yang dipelajari selama kegiatan PKM agar kondisi keuangan usahanya dapat terpantau dengan baik.
- 2) UMKM perlu memisahkan keuangan pribadi dan usaha untuk memudahkan pengelolaan modal dan menilai keuntungan usaha dengan lebih akurat.
- 3) Perguruan tinggi diharapkan terus menjalin kerja sama dengan masyarakat dan UMKM melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas dan daya saing UMKM di Desa/Kelurahan Pabean.
- 4) Pemerintah daerah diharapkan memberikan pelatihan lanjutan terkait digitalisasi pencatatan keuangan agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan usaha.
- 5) Pelaku UMKM disarankan untuk melakukan evaluasi keuangan secara berkala setiap bulan guna mengetahui perkembangan usaha dan mengidentifikasi permasalahan keuangan sejak dini.
- 6) Diperlukan program pendampingan berkelanjutan agar penerapan manajemen keuangan sederhana dapat dilakukan secara konsisten dan memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan UMKM.
- 7) UMKM diharapkan mulai memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan sederhana untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibah, N. K., & Kusmayadi, D. (2025). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM: Studi Kasus Warmart. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*.
- Reswita, Y., Yoda, T. C., Nanda, Darman, Syaiful, & Astari, S. (2025). Penguatan Manajemen Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Digital di Nanggalo, Kota Padang. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*.
- Maharani, D. A., Novie, M., & Anwar, C. (2025). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Kedai Risol Mayoku Pasuruan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*.
- Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2025). Implementasi Komputer Akuntansi Berbasis Excel pada UMKM sebagai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*.
- Widiatami, A. K., Aeni, I. N., Mudrikah, S., & Pitaloka, L. K. (2022). Penguatan Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Komunitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Surya Abdimas*.
- Purnamasari, E. D., Yeni, & Coyanda, J. R. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Pengelolaan Keuangan Digital dan Digitalisasi Pemasaran dalam Mendorong Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Abdimas Mandiri*.
- Shaffa, G. Z., Manalu, L. M. R., Abdillah, N. F., & Fauziah, Z. (2025). Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan Pada UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Sederhana Berbasis Digital. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*.

-
- Lisa, M. F., & Ardila, I. (2025). Persepsi Pelaku UMKM atas Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Pencatatan Sederhana. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*.
- Atma, A., & Yusnita, I. (2025). Peran Pembukuan Sederhana UMKM sebagai Dasar Pertimbangan Keputusan Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Yumi Ex Linen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Nurak, L. A. D., Masithoh, N., Amalia, M. M., & Siddiqa, H. (2025). Penerapan Aplikasi Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Akurasi Pencatatan pada UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.